

PENGARUH KUALITAS KOMUNIKASI ANTARA ORANG TUA DAN GURU DI SEKOLAH TERHADAP PERKEMBANGAN PRESTASI AKADEMIK ANAK

Cisita Andromayda Helyawa¹, Hilkia Christian Prianda², Suparmi³
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

Email : cisitahelyawa@student.uns.ac.id¹ , hilkiachristianprnda@student.uns.ac.id² ,
suparmip@staff.uns.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana kualitas komunikasi antara orang tua dan guru yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak. Komunikasi yang baik sangat penting untuk menjaga hubungan antara keduanya, dan salah satu faktor yang mendukung komunikasi yang efektif yaitu di lingkungan rumah dan lingkungan sekolah. Dengan menggunakan metode studi literatur dari 10 artikel terbaru, hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika orang tua dan guru memiliki komunikasi yang baik dan konsisten akan memberi dampak positif bagi perkembangan prestasi akademik anak di berbagai jenjang pendidikan.

Dampak komunikasi memiliki tiga aspek utama yaitu komunikasi yang baik dapat meningkatkan semangat belajar anak, komunikasi dapat membantu membentuk karakter anak, komunikasi yang lancar dapat berpengaruh langsung pada prestasi anak terutama dalam membaca, menulis, dan berhitung. Dapat disimpulkan bahwa walaupun masih terdapat kendala seperti orang tua yang sulit meluangkan waktu, atau kurangnya kemampuan dalam menggunakan teknologi. Kesimpulannya, komunikasi yang baik bukan sekedar pelengkap pendidikan, tapi merupakan dasar penting untuk menciptakan kerja sama antara lingkungan rumah dan sekolah demi keberhasilan belajar anak.
Kata Kunci: *Komunikasi Orang Tua dan Guru, Kinerja Akademik, Keterlibatan Orang Tua, Dorongan Belajar, Kerjasama.*

Abstract

This study aims to analyze how the quality of communication between parents and teachers can affect children's academic achievement. Good communication is crucial for maintaining the relationship between the two, and one factor supporting effective communication is the home and school environment. Using a literature review method from 10 recent articles, the results show that when parents and teachers have good and consistent communication, it will have a positive impact on the development of children's academic achievement at various levels of education.

The impact of communication has three main aspects: good communication can increase children's enthusiasm for learning, communication can help shape children's character, and smooth communication can directly influence children's achievement, especially in reading, writing, and arithmetic. It can be concluded that although there are still obstacles such as parents' lack of time or lack of skills in using technology, good communication is not merely a complement to education but an important foundation for creating collaboration between the home and school environments for children's learning success.

Keywords: Parent Teacher Communication, Academic Performance, Parental Involvement, Learning Encouragement, Collaboration.

Article History

Received: Desember 2025
Reviewed: Desember 2025
Published: Desember 2025

Plagiarism Checker No 750
Prefix DOI: Prefix DOI:
10.8734/sindoro.v1i2.360
Copyright: Author
Publish by: SINDORO



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

I. Pendahuluan

Pendidikan adalah salah satu dasar dalam membentuk manusia yang berkualitas. Pencapaian belajar anak tidak hanya ditentukan oleh kurikulum, metode pengajar, atau hanya fasilitas sekolah, tetapi juga pada seberapa aktif komunikasi orang tua dalam proses belajar anak di rumah. Dalam hal ini, hubungan orang tua dan guru berperan penting sebagai penghubung antara lingkungan rumah dan sekolah.

Prestasi belajar siswa sering dijadikan standar utama keberhasilan pendidikan. Prestasi ini mencakup kemampuan berfikir, menganalisis, serta hasil belajar dari berbagai bidang studi. Akan tetapi, prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi, minat belajar, atau kecerdasan siswa. Tetapi juga dari faktor luar atau eksternal, salah satunya adalah kualitas antara orang tua dan guru. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa orang tua siswa yang memiliki komunikasi aktif dengan guru cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibanding orang tua siswa yang jarang berkomunikasi aktif (Ouralita et al., 2023; Lesmana, 2024).

Komunikasi antara orang tua dan guru bisa bersifat formal dan informal. Komunikasi formal biasanya seperti rapat orang tua dan guru, pembagian rapor, atau pertemuan sekolah. Sementara itu, komunikasi informal bisa seperti menggunakan aplikasi seperti WhatsApp, lewat telepon, dan saat orang tua mengantarkan atau menjemput anak. Komunikasi ini menjadi lebih mudah bertukar informasi, baik dengan orang tua dan anak di sekolah, dan guru dengan siswa (Dalilah et al., 2023).

Kualitas komunikasi yang baik ditunjukkan dengan sikap saling terbuka, saling memahami, saling mendukung, kesetaraan antara orang tua dan guru (Segarwati et al., 2022). Dengan orang tua yang memahami kendala belajar yang dialami anak, memberi dukungan emosional, dan dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman di rumah maka komunikasi dapat berjalan dengan baik. Sementara itu, guru dapat menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, dan melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan Pendidikan.

Komunikasi yang buruk antara orang tua dan guru bisa menimbulkan masalah, misalnya orang tua yang jarang melakukan komunikasi dengan guru bisa saja tidak tahu perkembangan anaknya saat belajar di sekolah atau kendala dan kesulitan apa yang dialami anak saat belajar. Akibatnya berpengaruh pada menurunnya prestasi akademik anak, semangat belajar anak menurun, dan sikap kedisiplinan ikut terpengaruh (Walimah, 2021; Rachma et al., 2025).

Faktor eksternal seperti kesibukan orang tua, perbedaan pandangan, dan keterbatasan teknologi bisa menghambat kelancaran dalam komunikasi, banyak orang tua yang sibuk bekerja sehingga tidak ada waktu luang untuk berkomunikasi, dan beberapa orang tua memandang bahwa pendidikan sepenuhnya tanggung jawab pihak sekolah, padahal guru juga berharap orang tua ikut terlibat dalam proses pendidikan anak.

Platform komunikasi seperti WhatsApp, platform belajar online, LMS, dan aplikasi pendidikan online mampu mempercepat dan membuat komunikasi lebih efektif, tapi tidak semua bisa beradaptasi dengan teknologi saat ini, jadi sekolah perlu memberikan pelatihan khusus untuk penggunaan teknologi agar tidak terjadi *culture lag* (Amelia et al., 2024). Komunikasi yang baik antar orang tua dan guru bisa meningkatkan semangat belajar anak, karena anak merasa diperhatikan dan didukung sehingga membuat anak semakin giat belajar (Rosyadi, 2024).

II. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka, dengan mencari artikel yang sesuai dengan judul artikel “Pengaruh Kualitas Komunikasi Antara Orang Tua Dan Guru Di Sekolah Terhadap Perkembangan Prestasi Akademik Anak” melalui Google Scholar dan Publish or Perish, dan mendapatkan 200 artikel yang ditemukan, lalu pemilihan dilakukan dengan artikel yang sesuai kriteria seperti tahun artikel maksimal 5 tahun terakhir, judul artikel yang sesuai dengan tema yang diambil. Dan menghasilkan 10 artike yang memenuhi kriteria tersebut.

III. Hasil Penelitian

No.	Nama Peneliti dan tahun	Subjek (Tentang apa)	Metode yang digunakan
1.	Lesmana (2024)	Pola komunikasi guru dan orang tua dalam meningkatkan kualitas belajar siswa	Komunikasi rutin orang tua-guru meningkatkan prestasi akademik, kedisiplinan, dan karakter siswa.
2.	Walimah (2021)	Kolaborasi orang tua dan sekolah dalam pendidikan anak	Komunikasi guru dan orang tua berpengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.
3.	Segarwati et al. (2022)	Keterlibatan orang tua dan dampaknya terhadap prestasi akademik siswa SD	Keterbukaan dan empati orang tua selama SFH berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar anak.
4.	Rantari et al. (2024)	Partisipasi orang tua dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa SMP	Keterlibatan orang tua secara aktif berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa.
5.	Thahir et al (2024)	Peran orang tua dalam membentuk motivasi belajar siswa	Keterlibatan orang tua (motivasi, komunikasi, partisipasi) berpengaruh signifikan pada prestasi belajar.
6.	Dalilah et al. (2023)	Komunikasi guru dan orang tua dan dampaknya terhadap kemampuan membaca awal	Paguyuban orang tua-guru meningkatkan kualitas belajar siswa melalui komunikasi intensif.
7.	Ouralita et al. (2023)	Partisipasi orang tua dalam PAUD dan dampaknya terhadap pencapaian akademik	Komunikasi interpersonal guru-orang tua meningkatkan motivasi belajar siswa.
8.	Rachma et al. (2025)	Komunikasi interpersonal orang tua dan anak selama belajar di rumah	Partisipasi orang tua berpengaruh positif pada kemampuan membaca, berhitung, dan sosial anak.

9.	Rosyadi (2024)	Komunikasi orang tua-guru dan pengaruhnya terhadap perkembangan siswa SMP	Dukungan emosional dan komunikasi orang tua meningkatkan motivasi belajar siswa.
10.	Anjani & Mashudi (2024)	Keterlibatan orang tua dan kolaboratif dengan guru di PAUD	Komunikasi terbuka antara orang tua dan guru meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

1. Komunikasi Orang Tua dan Guru

Komunikasi antara orang tua dan guru melibatkan aspek keterbukaan, empati, dukungan, kesetaraan, serta konsistensi. Dari tabel ekstraksi, beberapa studi menunjukkan bahwa komunikasi yang aktif dan transparan sangat berperan dalam menciptakan sinergi pendidikan.

- a. Ouralita et al. (2023) menunjukkan bahwa “interaksi antara guru dan orang tua meningkatkan semangat belajar siswa di SDN 17/I Rantau Puri”.
- b. Dalilah et al. (2023) menunjukkan bahwa pembentukan paguyuban kelas berfungsi sebagai media komunikasi yang efisien untuk meningkatkan kolaborasi antara orang tua dan guru.
- c. Segarwati et al. (2022) menyatakan bahwa “sikap terbuka dan empatik orang tua saat belajar di rumah (SFH) memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian akademik anak”.
- d. Analisis kritis: Salah satu keunggulan dari temuan ini adalah adanya bukti yang konsisten bahwa komunikasi yang efektif meningkatkan partisipasi orang tua. Akan tetapi, kekurangannya adalah mayoritas penelitian masih berbentuk kualitatif studi kasus, sehingga penerapan hasil pada konteks sekolah lain masih terbatas.

2. Prestasi Akademik Anak

Perkembangan prestasi anak tergantu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu dorongan, disiplin, dan dukungan belajar di rumah. Interaksi antara orang tua dan guru terbukti menjadi faktor eksternal yang mendukung pencapaian ini.

- a. Walimah (2021) menunjukkan bahwa “interaksi antara guru dan orang tua memiliki dampak signifikan pada keterampilan membaca awal siswa kelas 1 SD Kalideres”.
- b. Lesmana (2024) menegaskan bahwa “komunikasi biasa antara orang tua dan guru memperbaiki prestasi akademik, disiplin, dan karakter siswa di SMP Negeri 2 Rantau Utara.”
- c. Rachma et al. (2025) menyatakan bahwa “keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini memiliki dampak positif terhadap kemampuan membaca, berhitung, dan keterampilan sosial anak”.
- d. Analisis kritis: Kelebihan dari hasil ini adalah terdapat variasi tingkat pendidikan yang mencerminkan konsistensi pengaruh komunikasi terhadap pencapaian akademik. Akan tetapi, kelemahannya terletak pada beberapa penelitian yang hanya mengevaluasi aspek literasi dasar (membaca, berhitung) dan belum banyak yang menilai prestasi akademis secara menyeluruh seperti sains, keterampilan abad 21.

3. Hubungan

Hubungan antara komunikasi orang tua dengan guru dan pencapaian akademik anak terbagi menjadi tiga aspek utama meliputi dorongan untuk belajar dan komunikasi yang aktif mampu meningkatkan motivasi belajar anak, (Rosyadi, 2024) mengungkapkan

bahwa “Dukungan emosional dari orang tua yang disampaikan secara konsisten dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa”.

a. Ketertiban dan watak, Lesmana (2024) mengungkapkan bahwa interaksi antara orang tua dan guru berperan dalam membentuk nilai tanggung jawab serta disiplin.

b. Perkembangan akademik secara langsung, (Walimah, 2021) dan (Rantari et al., 2024) mengungkapkan bahwa partisipasi orang tua melalui komunikasi yang baik dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

c. Analisis mendalam mengenai kelebihanannya yaitu hubungan komunikasi antara orang tua dan guru stabil di berbagai jenjang. Kekurangannya yaitu beberapa penelitian belum mengevaluasi seperti peran motivasi sebagai penghubung antara komunikasi dan prestasi.

4. Hambatan dan Tantangan

Sejumlah penelitian juga menemukan beberapa kendala yang menghambat komunikasi efektif antara orang tua dan guru adalah :

a. Keterbatasan waktu: Orang tua yang sibuk bekerja sehingga sering kali tidak bisa hadir di sekolah untuk rapat wali murid , kegiatan pentas seni anaknya (Lesmana, 2024).

b. Perbedaan pandangan: Orang tua melihat pendidikan merupakan sepenuhnya tanggung jawab guru, sementara guru menginginkan partisipasi orang tua secara aktif (Amalia et al., 2024).

c. Literasi digital yang rendah: Tidak semua orang tua dapat menggunakan teknologi canggih saat ini (Segarwati et al., 2022).

5. Sintesis

Secara umum dari kajian literatur menunjukkan bahwa komunikasi antara orang tua dan guru memiliki dampak yang baik terhadap perkembangan prestasi akademik anak. Komunikasi yang efektif mampu meningkatkan semangat, ketertiban, dan pencapaian belajar. Sebaliknya, komunikasi yang tidak efektif menyebabkan kesalahpahaman dan mengurangi partisipasi orang tua. Maka pertanyaan penelitian ini terjawab kualitas komunikasi antara orang tua dan guru adalah faktor penting dalam perkembangan prestasi akademik anak.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian melalui kajian literatur 10 artikel yang diteliti dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang baik antara orang tua dan guru memiliki peran penting dalam perkembangan prestasi akademik anak. Komunikasi yang efektif satu sama lain mampu meningkatkan motivasi belajar, sikap disiplin dan prestasi anak dalam jenjang pendidikan. Sebaliknya, komunikasi yang buruk menyebabkan kesalahpahaman atau miskomunikasi antara orang tua dan guru dan membuat partisipasi orang tua menurun yang berpengaruh pada perkembangan akademik anak tersebut.

Komunikasi memiliki tiga peran utama, yang pertama sebagai motivasi belajar anak dimana keterlibatan orang tua mampu mendorong anak lebih semangat lagi untuk belajar karena anak merasa diperhatikan dan didukung oleh orang tua mereka, yang kedua sebagai pembangunan karakter disiplin anak, karena komunikasi yang efektif dapat mendukung orang tua dan guru menanamkan nilai tanggung jawab, rasa disiplin, dan sikap positif pada anak, yang ketiga adalah sebagai perkembangan akademik secara langsung, karena komunikasi yang efektif mampu mendukung peningkatan keterampilan literasi, numerasi, dan hasil belajar anak secara menyeluruh.

Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa hambatan seperti waktu orang tua yang terbatas karena pekerjaan, perbedaan pandangan kedua belah pihak, dan literasi digital yang belum rata atau masih rendah. Hambatan ini menunjukkan kebutuhan strategi kolaboratif yang

lebih teratur seperti pertemuan dengan wali murid secara berkala, penggunaan teknologi yang efisien dan tepat, dan kegiatan orang tua secara langsung.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa komunikasi antara orang tua dan guru bukan hanya sebatas pelengkap tapi juga aspek penting dalam pendidikan yang mampu memperkuat komunikasi secara langsung dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik anak yang lebih baik.

V. Daftar Pustaka

- Amalia, F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Peran orang tua dalam pendidikan anak: Membangun kolaborasi efektif dengan sekolah. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2217-2227.
- Anjani, R., & Mashudi, E. (2024). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini perspektif kolaboratif. *Kumarottama Jurnal Pendidikan Anak*, 3(1), 110-127.
- Astriani, Y., & Risyidi, M. (2023). Hubungan orang tua dengan wali kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 553-561.
- Dalilah, D. D., Utami, N., & Syauqiyyah, Y. A. (2023). Pola komunikasi guru dan orang tua untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 4(3), 349-360.
- Diadha, R. (2015). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di taman kanak-kanak. *Edusentris*, 2(1), 61-71.
- Diana, I. N., & Susilo, H. (2020). Kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. *J+PLUS UNESA*, 9(2), 87-93.
- Lesmana, F. (2024). Peran komunikasi orang tua-guru dalam mendukung perkembangan siswa. *Jurnal Edukatif*, 2(2), 185-192.
- Mukminah, M., Hirlan, H., & Sriyani, S. (2021). Analisis kesulitan belajar berhitung siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV. *Jurnal Pacu Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-14.
- Nisa, R., & Fatmawati, E. (2020). Kerja sama orang tua dan guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. *Ibtida'*, 5(2), 135-150.
- Nopiyanti, N., et al. (2021). Peran orang tua dalam pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi*, 5(2), 1696-1705.
- Ouralita, S., Ardyansyah, F., Yantoro, Y., & Setiyadi, B. (2023). Dampak komunikasi interpersonal guru dan orang tua pada motivasi belajar siswa. *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9), 6556-6561.
- Rachma, S. A., Yunika, F. D., Larasati, L., Damayanti, A. N., & Ganiadi, M. (2025). Pengaruh partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini terhadap pencapaian akademik anak. *Seuneubok Lada*, 12(1), 211-222.
- Rantari, V., Hasanah, B. N., Ervia, D. V., & Ismawan, T. A. (2024). Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. *Katalis Pendidikan*, 1(2), 213-219.
- Rosyadi, R. (2024). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *An Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan*, 3(5), 377-384.
- Segarwati, Y., Sonjaya, R., & Rakhmaniar, A. (2022). Pengaruh komunikasi interpersonal orang tua dan anak terhadap prestasi belajar anak selama SFH. *Linimasa: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 298-306.
- Thahir, M., Rachmaniar, A., & Thahir, W. (2024). Pengaruh keterlibatan orang tua dalam peningkatan prestasi belajar peserta didik. *Indonesian Journal of Educational Counseling*, 4(1), 99-107.
- Triwardhani, I. J., Trigartanti, W., Rachmawati, I., & Putra, R. P. (2020). Strategi guru dalam membangun komunikasi dengan orang tua siswa di sekolah. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 8(1), 99-110.

- Walimah, S. (2021). Pengaruh komunikasi guru dan orang tua terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1532-1538.
- Zain, N. L. (2017). Strategi komunikasi persuasif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Nomosleca*, 3(2), 595-604.
- Zulparis, Z., Mubarak, M., & Iskandar, B. A. (2021). Keterlibatan orang tua dalam meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 9(1), 188